BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil peneliti menunjukan bahwa mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada neonatus di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu pada tahun 2024, berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Sebagian besar neonatus yang mengalami kejadian asfiksia di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu pada tahun 2024. lahir dengan usia prematur, banyak yang mengalami preeklamsia, mayoritas dilahirkan melalui operasi caesar, dan mayoritas responden dalam penelitian ini lahir dengan berat badan yang rendah.
2. Terdapat hubungan anatara usia kelahiran yang prematur, preeklamsia, serta berat bayi lahir yang rendah terhadap terjadinya asfiksia neonatorum di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. Namun, tidak terdapat hubungan antara jenis persalinan dengan kejadian asfiksia pada neonatus.
3. Faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian asfiksia pada neonatus di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu adalah berat badan lahir.

B. Saran

Berdasarkan temuannya, peneliti ingin memberi rekomendasi untuk berbagai pihak yang relevan:

1. Untuk akademik

   Dianjurkan untuk asfiksia pada neonatus dijadikan materi pembelajaran dan dijelaskan dengan lebih mendetail guna mengoptimalkan pemahaman dan keterampilan selama penanganan asfiksia neonatorum dengan tepat.

2. Untuk RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

   Diharapkan bahwasanya studi ini bisa menyajikan wawasan serta saran yang berguna untuk rumah sakit sebagai penyedia layanan kesejahteraan serta tenaga kesehatan melakukan skrining awal sejak kehamilan pada ibu dengan karakteristik/faktor risiko asfiksia, sehingga dengan mencegah/mengurangi kematian neonatal karna asfiksia neonatorum. Selain itu, tenaga kesehatan dirumah sakit diharapkan mampu mendorong peningkatan keterampilan keterlibatan staf medis menangani neonatus yang mengalami asfiksia.

3. Untuk Peneliti Lain

   Diharapkan studi ini bisa menjadi referensi serta acuan unutk peneliti yang akan mendatang, terutama terkait dengan faktor - faktor yang berkaitan terhadap meningkatnya kejadian asfiksia pada neonatus, serta dapat memperluas penelitian ini dengan pendekatan dan variabel yang berbeda seperti untuk kategori usia kelahiran yang diteliti yaitu matur/aterm serta menambah jumlah sampel penelitian.